



IPB Today

Volume 297 Tahun 2020

Implementasi Anggaran 2020, IPB Mendapat Masukan dari Wakil Badan Pemeriksa Keuangan RI



Dalam rangka Evaluasi Implementasi Anggaran 2019 dan Rencana Implementasi Anggaran 2020, IPB University mendapat masukan dan arahan dari Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, Agus Pramono yang juga merupakan Ketua Komite Audit Majelis Wali Amanat (MWA) IPB University, Senin, (13/1) di IPB International Convention Center. Acara ini digelar oleh Direktorat Perencanaan, Pemonitoran dan Evaluasi IPB University.

Agus pramono menyebutkan dari hasil temuan BPK di Indonesia, banyak kesalahan terjadi karena ketidaktahuan, ignorance, maupun kesengajaan yang sering ditemukan oleh BPK di lapangan.

Lebih lanjut Agus menyampaikan, dalam pengelolaan pendapatan keuangan negara, pendapatan harus punya dasar hukum. Pengelolaan pendapatan memaksa negara yang memutuskan atau negara yang mendelegasikan.

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah
Editor : Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A
Layout : Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity

LINE@

@ipbuniversity



www.ipb.ac.id

Prosedur pengelolaan pendapatan, sumber penerimaan dan penyimpanan dana di IPB University ditetapkan oleh Rektor IPB University. Kecuali untuk penerimaan yang bersifat terikat dilakukan melalui prosedur yang disepakati antara rektor atau yang mewakilinya dengan pihak pemberi dana.

Sementara itu, terkait semua bentuk pendapatan dan sisa hasil kegiatan IPB University yang diperoleh dari penggunaan kekayaan negara yang telah dipisahkan atau tanah negara yang penggunaannya diserahkan kepada IPB University merupakan pendapatan IPB University dan wajib digunakan kembali untuk kepentingan IPB University.

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menyampaikan hadirnya BPK dalam upaya memahami alokasi APBN yang masuk ke IPB University dari negara, apakah ada perbedaan dalam persepsi IPB University sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH).

“Melalui pencerahan dari BPK tersebut dapat mendorong dan meningkatkan akuntabilitas program yang ada di IPB University. Dengan status IPB University yang ibarat setengah swasta dan setengah negeri banyak hal yang berbeda dengan satuan kerja,” ungkap Rektor IPB University.



Dengan hadirnya BPK tersebut, IPB University akan memiliki arah menuju akuntabilitas keuangan. Terkait hal tersebut, misi IPB University adalah meningkatkan peran pengembangan manajemen modern di lingkungan perguruan tinggi.

“Saat ini IPB University telah melakukan transformasi digital selama dua tahun. Dengan demikian BPK akan mudah mengaudit keuangan di IPB University. Tinggal buka sistem dan klik, sehingga memudahkan BPK melakukan sampling karena sistem yang dirancang sangat mapan. Ini bagian dari misi mempertanggungjawabkan keuangan negara untuk mewujudkan program menjadi lebih baik lagi,” tambah Prof Arif Satria.

Rektor IPB University juga mengingatkan bahwa temuan BPK bukan sesuatu yang harus ditakuti. Akan tetapi sebagai bahan untuk membenahi sehingga temuan tersebut merupakan bagian dari upaya yang harus diselesaikan.

“Oleh karena itu, kita semakin paham peran BPK dalam peningkatan akuntabilitas institusi menuju smart government,” pungkasnya. **(Dh/RA)**



Akses berita dan foto IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id
www.media.ipb.ac.id

IPB University Jadi Tuan Rumah Temu Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Kelautan



Sebanyak 80 orang anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Kelautan Indonesia (Himatekindo) yang berasal dari delapan wilayah diantaranya dari Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara hadir Musyawarah Nasional (Munas) Himatekindo XIII di Common Class Room IPB Dramaga Bogor, Selasa (14/1).

Melalui acara Munas ini diharapkan akan muncul gagasan/ide untuk membangun bangsa yang besar dan berbudaya.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi, IPB University, Prof Dr Dodik Ridho Nurrochmat menyampaikan bahwa perhimpunan mahasiswa Himatekindo dalam menjalankan perannya diharapkan dapat memberikan maslahat di bidang perikanan dan kelautan.

"Para generasi muda yang tergabung dalam Himatekindo diharapkan dapat turut bertanggung jawab terhadap tantangan dunia perikanan dan kelautan Indonesia. Salah satu contoh adalah inovasi teknologi 4.0 yang pada umumnya mengandalkan kekuatan sinyal, sementara di lautan, sinyal nyaris tidak tertangkap," paparnya.

Sementara itu, Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University, Dr Ir Luky Adriyanto, menyampaikan ucapan terimakasih atas kepercayaan kepada IPB University sebagai tuan rumah Munas Himatekindo ke XIII.

"Saya berharap semoga Munas ini dapat membawa manfaat dan berjalan dengan sukses. Saya sampaikan juga bahwa bulan berikutnya IPB University akan kembali menjadi tuan rumah untuk Munas Himaferin (Himpunan Mahasiswa Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan) dari seluruh Indonesia," paparnya.

Melalui kegiatan Munas ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen dalam mencapai target terutama dalam tercapainya Sustainable Development Goals poin ke 14, yaitu mengenai kehidupan di bawah air yang bertujuan untuk melestarikan laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.

Melalui Munas ini peran para milenial dalam membangun perikanan dan kelautan sangat dibutuhkan. Selain itu, peran aktif pemuda dapat mendorong terciptanya gagasan dan argumen untuk kebaikan perikanan dan kelautan Indonesia, serta mendukung WPP-NRI (Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia) dalam pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan, konservasi, penelitian, dan pengembangan perikanan yang meliputi perairan pedalaman.

Selain seminar nasional, Munas digelar juga dalam rangka pemilihan pengurus baru, gelar lomba karya tulis ilmiah dan aneka pelatihan.

Turut hadir dalam acara amunas Prof Hari Eko Irianto, Kepala Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan. Pada kesempatan ini, ia juga menyampaikan seputar pembangunan sektor perikanan dan kelautan. **(dh/RA)**



Departemen ESL FEM IPB University Ajak Mahasiswa Asing Belajar Pengolahan Teh di Gunung Mas Bogor



Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University menggelar winter course bagi mahasiswa asing. Salah satu rangkaian winter course kali ini adalah fieldtrip ke PTPN VIII Gunung Mas, Cisarua, Bogor dengan diikuti oleh mahasiswa dari India, Lituania dan juga mahasiswa asal Indonesia.

Pada kesempatan ini, peserta diajak mengenal wisata berkelanjutan (sustainable tourism) yang dilihat dari sisi ekologi dan sosial. Dengan kata lain memberikan profit atau keuntungan bagi pengelola wisata dan juga masyarakat sekitar melalui pemberdayaan masyarakat dengan tidak mengubah budaya setempat.

Ketua Panitia Winter Course, Dr Meilanie Buitenzorgy mengatakan, PTPN VIII Gunung Mas dipilih sebagai tujuan ekskursi karena merupakan wisata favorit di Kota Bogor sehingga dinilai menarik bagi mahasiswa asing yang berkunjung ke Bogor dan memahami pentingnya pengelolaan agrowisata berkelanjutan (sustainable agro-tourism).

Dosen IPB University itu juga menuturkan, para mahasiswa tersebut dapat menjadi agen-agen global yang mempromosikan pariwisata Indonesia ke seluruh dunia.

"PTPN VIII Gunung Mas adalah salah satu contoh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang cukup sukses menjalankan bisnis perkebunan teh sekaligus bisnis agrowisata," ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, peserta mendapat pengetahuan terkait pengelolaan agrowisata berkelanjutan sekaligus pengetahuan seputar proses pengolahan teh mulai dari pemetikan pucuk daun teh sampai dengan pengolahan di pabrik.

Di sisi lain, kegiatan diversifikasi bisnis yang dilakukan oleh PTPN VIII Gunung Mas dapat menjadi contoh kontribusi Indonesia khususnya BUMN dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) poin ke dua, yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik serta mendukung pertanian berkelanjutan.

"PTPN VIII Gunung Mas awalnya dikhususkan hanya untuk perkebunan dan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar perkebunan, kemudian pada tahun 2009 didirikan agro wisata, baik untuk kegiatan internal maupun eksternal di area perkebunan," ujar Hikmat Eka Karyadi, Manager Agrowisata PTPN VIII Gunung Mas.

(Ang/RA)



IPB University Siapkan International Student Buddies untuk menyambut Mahasiswa Asing



Memasuki semester genap 2019/2020, IPB University telah bersiap menerima mahasiswa asing melalui program pertukaran pelajar (student exchange) maupun program reguler. Mahasiswa asing dari 8 universitas mitra IPB University yang berasal dari 6 negara (Australia, Jepang, Filipina, Swedia, Thailand, dan Timor Leste) akan datang ke IPB University pada semester genap ini untuk melaksanakan program akademik mereka, baik dalam bentuk mengikuti perkuliahan maupun melakukan penelitian.

Dalam rangka mempersiapkan lingkungan sosial dan kampus yang nyaman, Direktorat Program Internasional IPB University menyelenggarakan International Student Buddies Training pada Senin (13/1). Pelatihan ini bertujuan memberikan informasi dasar mengenai ijin bagi mahasiswa asing serta hal-hal yang perlu diketahui oleh seorang international student buddy.

International student buddies system telah dikembangkan oleh Direktorat Program Internasional IPB University sejak tahun 2018. Setiap mahasiswa asing nantinya akan didampingi seorang teman (buddy) yang bertugas secara sukarela (voluntary) untuk memberikan informasi dan bantuan kepada mahasiswa asing sejak awal semester hingga masa studinya selesai dan kembali ke negara asalnya.

Para international student buddy merupakan mahasiswa aktif IPB University yang tidak hanya memiliki pengalaman akademik ke luar negeri, namun juga fasih dalam berbahasa asing, terutama bahasa Inggris.

Prof Dr Ir Iskandar Z. Siregar, MForSc, Direktur Program Internasional IPB University menyampaikan, pengalaman internasional (international experience) merupakan salah satu learning pathway yang penting bagi generasi saat ini.

"Pengalaman dan jejaring yang diperoleh saat menjadi international student buddy akan bermanfaat bagi mahasiswa saat ini dan ke depan," paparnya.

Sementara itu, Kasubdit Pelayanan Program Internasional, Dr Sintho Wahyuning Ardie, SP, MSi, juga menekankan pentingnya peran international student buddy dalam menjaga citra IPB University maupun Indonesia sebagai tuan rumah yang ramah.

"Mahasiswa asing di IPB University merupakan duta yang akan mempromosikan IPB University saat kembali ke universitas dan negara asalnya," jelas Dr Shinto.

Dikatakannya juga bahwa jumlah mahasiswa asing di IPB University merupakan salah satu indikator pemeringkatan universitas di dunia.

Melalui program International Student Buddy yang dijalankan di setiap semester ini, lanjut Dr Sintho, diharapkan IPB University dapat memberikan kesan positif bagi mahasiswa asing. Ke depannya hubungan antara IPB University dengan universitas mitra di luar negeri diharapkan semakin menguat dan membuka kesempatan lebih banyak kerjasama. **(Nurul/RA)**



Alumni IPB University Dinobatkan Sebagai Kepala Perwakilan IRRI Asia Tenggara



International Rice Research Institute (IRRI) menobatkan Dr Yurdi Yasmin, Alumni IPB University sebagai Kepala Perwakilan IRRI untuk Asia Tenggara. Posisi strategis ini merupakan kali pertama dipegang oleh orang Indonesia.

IRRI merupakan lembaga penelitian padi dunia yang berkantor pusat di Los Banos, Filipina dan memiliki kantor perwakilan untuk Asia Tenggara, Asia Selatan dan Afrika. IRRI juga mempunyai kantor di 17 negara penghasil padi dunia.

Dengan ditunjuknya Dr Yurdi sebagai Kepala Perwakilan, ia memiliki tugas berat dalam mendorong program swasembada pangan, pengentasan kemiskinan, peningkatan nutrisi dan pencapaian pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Alumni IPB University dari Fakultas Kehutanan ini juga ditugasi untuk meningkatkan kerjasama antara negara-negara di Asia Tenggara, ASEAN, lembaga penelitian, swasta dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). "IRRI memainkan peran penting dalam menciptakan varietas padi unggul dan bernutrisi tinggi. Dengan masalah perubahan iklim, kencangnya arus urbanisasi dan kelangkaan air untuk produksi beras, IRRI berkomitmen

memberantas kemiskinan dan kelaparan melalui penelitian dan pengembangan padi dan pangan," ungkap Yurdi.

Ia juga berharap, pihaknya bisa mempererat kerjasama dengan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian dan lembaga-lembaga terkait termasuk perguruan tinggi.

Sebelum bergabung dengan IRRI, Dr Yurdi bekerja sebagai Koordinator Pertanian Berkelanjutan di FAO untuk kawasan Asia-Pasifik yang berkantor di Bangkok, Thailand. Ia juga pernah menjadi Koordinator program ICRAF untuk kawasan Mekong di Hanoi, Manajer di RECOFTC – Center for People and Forest di Bangkok, Peneliti di Wageningen University dan peneliti di CIFOR (Lembaga Penelitian Kehutanan Internasional) di Bogor.

Dr Yurdi juga pernah mengepalai proyek-proyek pembangunan dan penelitian di lebih 20 negara seperti Afganistan, Korea Utara, India, Myanmar, Nepal, Timor Leste, Kamboja, Vietnam, dan Fiji.

Semasa kuliahnya, Dr Yurdi dinobatkan sebagai Mahasiswa Teladan Nasional dan berkesempatan mendapat beasiswa pertukaran pelajar AFS. **(* / RA)**

Perpustakaan IPB University Raih Akreditasi A



SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : 00125/LAP.PT/XII.2019

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, berdasarkan evaluasi
Lembaga Akreditasi Perpustakaan, menetapkan :

UNIT PERPUSTAKAAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR

menunjukkan kesesuaian terhadap
Standar Nasional Perpustakaan dengan nilai predikat

Akreditasi A

Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 26 Desember 2019 sampai dengan 26 Desember 2024

Jakarta, 26 Desember 2019

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI



MUHAMMAD SYARIF BANDO

Unit Perpustakaan IPB University mendapatkan Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional tertanggal 26 Desember 2019. Akreditasi A ini diberikan setelah dilakukan serangkaian asesmen oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional.

Lingkup penilaian dalam akreditasi perpustakaan mencakup enam komponen utama yakni koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan, serta komponen penguat.

Indikator kunci yang dinilai mencapai 105 indikator, dengan rincian untuk masing-masing komponen adalah koleksi perpustakaan sebanyak 26 indikator (bobot 20%), sarana dan prasarana sebanyak 33 indikator (bobot 15%), pelayanan perpustakaan sebanyak 19 indikator (bobot

25%), tenaga perpustakaan sebanyak 9 indikator (bobot 20%), penyelenggaraan dan pengelolaan sebanyak 12 indikator (bobot 15%), serta komponen penguat sebanyak 6 indikator (bobot 5%).

Dari seluruh komponen penilaian, Unit Perpustakaan IPB University berhasil mendapatkan nilai 96,19.

Kepala Unit Perpustakaan IPB University, Prof Dr Pudji Muljono menyampaikan rasa gembiranya atas capaian ini. "Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh tim di Perpustakaan IPB University atas kerja kerasnya memberikan layanan dan berbagai inovasi yang selama ini dihadirkan oleh para pustakawan sehingga Akreditasi A berhasil diraih," ungkapnya. **(* /RA)**